

Pengaruh Teknologi *E-Commerce* dan Digitalisasi Perpajakan terhadap Kinerja UMKM di Kota Solo

Obi Kristiawan¹, *Endang Satyawati²¹² Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Teknologi Solo

*corresponding email: endsatya123@gmail.com

ARTICLE INFO**Article Received**

22 September 2025

Article Revised

7 Oktober 2025

Article Accepted

21 Oktober 2025

KeywordsTeknologi *E-Commerce*,
Digitalisasi
Perpajakan, Kinerja
UMKM**DOI:**[https://doi.org/
10.61179/ejba.v19i2.
786](https://doi.org/10.61179/ejba.v19i2.786)**ABSTRAK**

Perkembangan Teknologi *E-commerce* membuka peluang baru bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, mengurangi ketergantungan pada pasar lokal, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis. Semakin meningkatnya bisnis *e-commerce* seharusnya pendapatan pajakpun semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi *e-commerce* dan digitalisasi perpajakan terhadap kinerja umkm di kota solo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 99 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling dan purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, teknologi *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara digitalisasi perpajakan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 33,8% variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh teknologi *e-commerce* dan digitalisasi perpajakan, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya penerapan teknologi digital dalam pengembangan UMKM serta relevansi kebijakan perpajakan yang inklusif bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah,

ABSTRACT

The development of E-commerce technology opens up new opportunities for MSMEs to reach a wider market, reduce dependence on local markets, and increase efficiency in business operations. The increasing e-commerce business should also increase tax revenues. This study aims to analyze the effect of e-commerce technology and tax digitalization on the performance of MSMEs in the city of Solo. The research method used is quantitative with data collection techniques through questionnaires. The sample in this study was 99 MSME actors selected using stratified random sampling and purposive sampling techniques. The results of the analysis show that partially, e-commerce technology has a positive and significant effect on MSME performance, while tax digitalization does not show a significant effect. However, simultaneously both independent variables have a positive effect on MSME performance. The coefficient of determination value shows that 33.8% of MSME performance variables can be explained by e-commerce technology and tax digitalization, while the rest is influenced by other variables outside the model. This study contributes to the understanding of the importance of implementing digital technology in the development of MSMEs and the relevance of inclusive tax policies for the micro, small, and medium business sector.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, pajak adalah kontribusi terbesar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sangat penting bagi pembangunan negara. Pajak menjadi sumber pendapatan utama untuk pemerintah. Di era digital, ada kemudahan dalam pelaporan dan pembayaran pajak, termasuk aplikasi *E-filling*. Langkah lainnya

adalah meningkatkan penegakan hukum perpajakan dengan menerapkan pajak untuk *E-commerce*.

E-commerce adalah bisnis yang menggunakan internet. Pengguna *E-commerce* semakin banyak seiring berkembangnya sistem ini, termasuk *mobile commerce* yang adalah transaksi bisnis melalui perangkat. Digital *revolution*

mendorong pertumbuhan UMKM. Di Kota Solo, jumlah UMKM meningkat menjadi 13.203 pada tahun 2024 dan menyerap 16.348 tenaga kerja. Mayoritas UMKM sudah *go digital* dengan berjualan lewat *Marketplace* dan *Instagram*. Dinkop UKM Kota Solo bekerja sama dengan *Marketplace* untuk membantu UMKM *go digital*, mendukung target Kemenko UKM agar 30 juta UMKM di Indonesia *go digital* pada 2024. Namun potensi pajak belum teridentifikasi dengan baik.

Teknologi *E-commerce* dapat membantu UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, mengurangi ketergantungan pada pasar lokal, dan meningkatkan efisiensi bisnis. Peningkatan *E-commerce* di Indonesia seharusnya meningkatkan pendapatan pajak, sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan tentang perpajakan transaksi *E-commerce* dalam PMK No.210/ PMK. 010 / 2018. Penelitian ini adalah replikasi dari Frialdo Etanim (2022) tentang pengaruh *E-commerce* dan Digitalisasi Perpajakan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan di Kota Solo untuk memberikan informasi tentang pertumbuhan ekonomi saat ini.

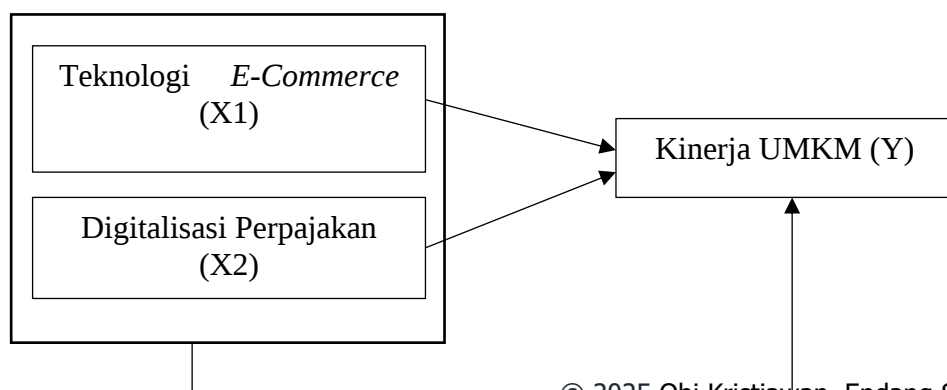
Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah gambaran seberapa baik sebuah UMKM menjalankan usahanya dalam mencapai tujuan bisnis, baik dari segi keuangan, operasional, pemasaran maupun kepuasan pelanggan. Menurut Putri (2020) berpendapat bahwa Kinerja UMKM memberi gambaran sejauh mana organisasi ini dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* hingga kebutuhan individu. Kompetisi kewirausahaan yang baik dapat

mendorong pelaku usaha untuk menghasilkan kinerja UMKM yang maksimal.

Teknologi *E-commerce* adalah sekumpulan teknologi dan sistem yang digunakan untuk melakukan transaksi bisnis secara elektronik melalui jaringan internet. Menurut Waliyai et al, (2021) berpendapat bahwa teknologi *E-Commerce* bagi UMKM menyebabkan UMKM mampu untuk memasarkan barang dan jasa yang mereka miliki baik secara fisik maupun digital. Sehingga mampu bertahan, arus kas lancar, pasokan produk terjaga, dan yang terpenting masyarakat yang mandiri secara ekonomi mampu mengurangi beban pemerintahan dalam hal menjamin kemakmuran penduduknya.

Digitalisasi Perpajakan adalah sebuah inovasi pada layanan pajak yang memberikan fasilitas berupa aplikasi layanan perpajakan berbasis online atau jaringan internet kepada wajib pajak oleh pemerintahan dengan kemudian dalam penggunaannya seperti dalam pelaporan dan pembayaran pajak. Digitalisasi pajak bertujuan untuk memberikan layanan pelaporan yang lebih kepada wajib pajak pada saat pembayaran pajak. Menurut Tambun dan Atmojo (2020,80).

Perumusan masalah terkait latar belakang diatas yaitu apakah variabel Teknologi *E-commerce*, dan Digitalisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kota Solo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Teknologi *E-commerce*, dan Digitalisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kota Solo.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi *E-Commerce*

Teknologi *E-commerce* adalah sekumpulan teknologi dan sistem yang digunakan untuk melakukan transaksi bisnis secara elektronik melalui jaringan internet. Menurut Triandaru (2023) *E-Commerce* sering dikenal sebagai perdagangan elektronik adalah penjualan dan pembelian barang, jasa, atau Informasi melalui jaringan komputer (internet). **H₁** : Diduga Teknologi *E-commerce* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Digitalisasi Perpajakan

Digitalisasi Perpajakan adalah sebuah inovasi pada layanan pajak yang memberikan fasilitas berupa aplikasi layanan perpajakan berbasis online atau jaringan internet kepada wajib pajak oleh pemerintahan dengan kemudian dalam penggunaannya seperti dalam pelaporan dan pembayaran pajak. Digitalisasi pajak bertujuan untuk memberikan layanan pelaporan yang lebih kepada wajib pajak pada saat pembayaran pajak. Menurut Tambun dan Atmojo (2020,80). Beberapa contoh Digitalisasi Perpajakan antara lain : *e-filling, e-bupot, e-fin, e-billing, Core Tax System*. **H₂** : Diduga Digitalisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah gambaran seberapa baik sebuah UMKM menjalankan usahanya dalam mencapai tujuan bisnis, baik dari segi keuangan , operasional, pemasaran maupun kepuasan pelanggan. Menurut

Putri (2020) berpendapat bahwa Kinerja UMKM memberi gambaran sejauh mana organisasi ini dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* hingga kebutuhan individu. Kompetisi kewirausahaan yang baik dapat mendorong pelaku usaha untuk menghasilkan kinerja UMKM yang maksimal. Perekonomian Negara dapat maju dan berkembang jika UMKM dapat memanfaatkan Teknologi *E-commerce*, dan Digitalisasi Perpajakan dengan baik. **H₃** : Diduga Teknologi *E-commerce*, dan Digitaliasi Perpajakan berpengaruh secara positif terhadap Kinerja UMKM.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Solo, dengan populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di Kota Solo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu mengklasifikasikan populasi ke dalam sub populasi berdasarkan karakteristik tertentu kemudian baru dipilih secara acak dan *Purposive Sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ciri – ciri khusus yang dimaksud yaitu responden merupakan pelaku UMKM di Kota Solo, responden berusia minimal 17 tahun, karena sudah dianggap sudah bisa memahami kuesioner yang diberikan. Dalm menentukan jumlah sampel yang diabil, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan populasi merujuk pada latar belakang pada tahun 2024 terdapat 13203 UMKM di Kota Solo sehingga jumlah minimum sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13203}{1 + 13203(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13203}{1 + 13203}$$

$$n = \frac{13203}{133,03}$$

$$n = 99$$

Maka sampel yang diambil adalah 99 Sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei dengan membagikan 20 item pertanyaan kuesioner melalui *google form* kepada responden untuk dijawab dan menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 4. Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di uji terlebih

dahulu dengan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan regresi linear berganda menggunakan SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel Teknologi *E-Commerce* (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Teknologi *E-Commerce* (X1)

Variabel X1	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,762	0,166	Valid
X1.2	0,697	0,166	Valid
X1.3	0,725	0,166	Valid
X1.4	0,771	0,166	Valid
X1.5	0,727	0,166	Valid
X1.6	0,712	0,166	Valid

Sumber Data Diolah (2025)

Item pernyataan pada Variabel Teknologi *E-commerce* dinyatakan Valid

karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Variabel Digitalisasi Perpajakan (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi Perpajakan (X2)

Variabel X2	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,780	0,166	Valid
X2.2	0,845	0,166	Valid
X2.3	0,796	0,166	Valid

X2.4	0,781	0,166	Valid
X2.5	0,708	0,166	Valid
X2.6	0,755	0,166	Valid

Sumber Data Diolah (2025)

Item pernyataan pada Variabel Digitalisasi Perpajakan dinyatakan Valid

karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Variabel Teknologi *E-commerce* (Y)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Variabel Y	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,534	0,166	Valid
Y1.2	0,616	0,166	Valid
Y1.3	0,640	0,166	Valid
Y1.4	0,602	0,166	Valid
Y1.5	0,529	0,166	Valid
Y1.6	0,548	0,166	Valid
Y1.7	0,649	0,166	Valid
Y1.8	0,570	0,166	Valid

Sumber Data Diolah (2025)

Item pernyataan pada Variabel Kinerja UMKM dinyatakan Valid karena r

hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Variabel Teknologi *E-commerce* (X1)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teknologi *E-commerce* (X1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,826	6

Sumber Data Diolah (2025)

Hasil Pengolahan Uji Reliabilitas terhadap Variabel Teknoloi *E-commerce*

dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Variabel Digitalisasi Perpajakan (X2)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Digitalisasi Perpajakan (X2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,868	6

Sumber Data Diolah (2025)

Hasil Pengolahan Uji Reliabilitas terhadap Variabel Digitalisasi Perpajakan

dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Variabel Teknologi *E-commerce* (Y)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,727	8

Sumber Data Diolah (2025)

Hasil Pengolahan Uji Reliabilitas terhadap Variabel Kinerja UMKM

dinyatakan Reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber Data Diolah (2025)

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data normal karena nilai Signifikansi

lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
X1	,741	1,350	Bebas Multikolinearitas
X2	,741	1,350	Bebas Multikolinearitas

Sumber Data Diolah (2025)

Data dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *tolerance*

lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel X	Sig.
Total X1	,948
Total X2	,828
Sumber Data Diolah (2025)	

Data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel X	Koefisien Regresi
Total X1	,519
Total X2	,126
Sumber Data Diolah (2025)	

Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = 0,519X_1 + 0,126X_2 + \epsilon$$

Persamaan Regresi Linear Berganda :

1. Teknologi *E-commerce* memiliki koefisien regresi sebesar 0,519 dan bertanda positif, sehingga dapat diartikan semakin baik Teknologi *E-commerce* yang dimiliki maka semakin tinggi Kinerja UMKM. Hal ini mengandung arti bahwa apabila koefisien regresi variabel lainnya tetap, maka perubahan Teknologi *E-commerce* diasumsikan sebesar 1% akan menaikkan Kinerja UMKM sebesar 0,519.
2. Digitalisasi Perpajakan memiliki koefisien regresi sebesar 0,126 dan bertanda positif, sehingga dapat diartikan semakin baik Digitalisasi Perpajakan yang dimiliki maka semakin tinggi Kinerja UMKM. Hal ini mengandung arti bahwa apabila koefisien regresi variabel lainnya tetap, maka perubahan Digitalisasi Perpajakan diasumsikan sebesar 1% akan menaikkan Kinerja UMKM sebesar 0,126.
- 3.

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 11. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Interpretasi
X1	5,430	1,66088	,000	H1 DITERIMA
X2	1,316	1,66088	,191	H2 DITOLAK

Sumber Data Diolah (2025)

1. Hasil uji t variabel Teknologi *E-commerce* diperoleh t hitung sebesar 5,430 dan Signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi Teknologi *E-commerce* lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut

- menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan Teknologi *E-commerce* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Hasil uji t variabel Digitalisasi Perpajakan diperoleh t hitung sebesar 1,316 dan Signifikansi sebesar 0,191. Nilai t
 -

hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi Digitalisasi Perpajakan lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan Digitalisasi Perpajakan Tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi	Interprestasi
25,985	3,091	,000 ^b	H3 DITERIMA

Sumber Data Diolah (2025)

Diperoleh Nilai F_{hitung} 25,985 > F_{tabel} 3,091. Dan Nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. 0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima,

variabel Teknologi *E-commerce*, dan Digitalisasi Perpajakan secara bersama – sama berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Keofisien Determinasi

Tabel 13. Hasil Uji Keofisien Determinasi

Model	R	R^2 Square	Adjusted R^2 Square	Std. Error of The Estimate
1	,593 ^a	,351	,338	2,333

Sumber Data Diolah (2025)

Dari hasil uji keofisien determinasi pada tabel 4.17 bagian *Adjusted R Square* memeperoleh nilai (R^2) sebesar 0,338. Nilai (R^2) menunjukkan presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Teknologi *E-commerce*, dan Digitalisasi Perpajakan terhadap Kinerja UMKM sebesar 33,8% atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 33.8%, sedangkan 66.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel – variabel yang ada maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil uji t menyatakan variabel Teknologi *E-commerce* (X_1) memiliki t hitung 5,430 > t tabel 1,660 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi *E-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan Teknologi *E-commerce*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu teknologi ini memungkinkan UMKM untuk lebih mudah berinterkasi dengan pelanggan, meningkatkan pengalaman belanja, dan memanfaatkan data untuk strategi pemasaran yang lebih efektif.
- Hasil uji t menyatakan variabel Digitalisasi Perpajakan (X_2) memiliki t hitung

- 1,316 < t tabel 1,660 dengan nilai signifikan sebesar 0,191 sehingga disimpulkan bahwa variabel Digitalisasi Perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Meskipun hipotesis awal mengasumsikan variabel Digitalisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, tetapi hasil penelitian ini menyatakan Digitalisasi Perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, karena berbeda objek penelitian akan berbeda juga dengan situasi dan juga kondisi pada objek penelitian tersebut. Ada beberapa responden yang menganggap Keterbatasan Akses Teknologi, Kurangnya pemahaman tentang sistem Digital, dan Tidak ada dampak langsung terhadap keuntungan.
3. Hasil Uji F menyatakan F hitung 25,985 > F tabel 3,091 dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga disimpulkan secara simultan kedua variabel bebas yaitu Teknologi *E-commerce*, dan Digitalisasi Perpajakan berpengaruh secara positif terhadap Kinerja UMKM.

Karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menambahkan faktor – faktor selain Teknologi *E-commerce*, dan Digitalisasi Perpajakan. Karena tidak menutup kemungkinan dengan menambah dan mengganti dengan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini, akan menemukan kesimpulan atau hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q., & Nurhayati, N. (2022, January). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan bagi UMKM dan Digitalisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. In Bandung Conference Series: Accountancy (Vol. 2, No. 1, pp. 341-346).
- Alwendi, A. (2020). Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 317-325.
- Ayu, S., & Lahmi, A. (2020). Peran e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(2), 114-123.
- Eryc, E. (2022). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1693-1704.
- Etanim, F. (2022). Dampak E-Commerce dan Digitalisasi Perpajakan Terhadap Kinerja UMKM yang Dimoderasi Insentif Pajak. *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN*, 7(1), 27-35.
- Kusmawati, R., & Furqon, I. K. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI E-COMMERCE BAGI WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA PEMALANG (Studi Kasus Kelompok Usaha Siomay di Kecamatan Ampelgading, Kota Pemalang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(2), 119-130.
- Mayasari, R., & Narsa, I. M. (2020). Kajian kritis terhadap strategi reformasi perpajakan dalam menyambut era digital. *e-Jurnal Akuntansi (EJA)*, 30(2), 414-427.
- Mufidah, I. F., & Hasanah, A. (2023). KUPAS TUNTAS PERAN DIGITALISASI PERPAJAKAN. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 6(01), 89-97.
- Noverdiansyah, R., Khoiriah, A., Kananda, V., Sutoro, M., & Supratikta, H. (2022). Pemanfaatan Teknologi

- Informasi Berbasis E-Commerce Terhadap Peningkatan Kualitas dan Kinerja SDM Untuk Meningkatkan Profit UKM di Masa Pandemi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(3), 52-55.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92.
- Pratiwi, R. Y., & Sofya, R. (2023). Pengaruh Digitalisasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Solok. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 146-154.
- Salwa, S. Pengaruh Digital Marketing, E-Commerce, Dan Financial Technology Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kabupaten Probolinggo (Studi Pada Ukm Kota Kraksaan-Kabupaten Probolinggo) (Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA).
- Satyawati, E., & Cahjono, M. P. (2017). Pengaruh self assessment system dan sistem informasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 31.
- Simanjuntak, F. E. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Dan Digitalisasi Perpajakan Terhadap Kinerja Ukm Di Jakarta Barat Dengan Insentif Pajak Selama Covid-19 Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 107-124.
- Suhargo, E. S., Farida, Y. N., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Digitalisasi Ukm Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(2), 132-142.
- Surjadi, M. (2023). Pengaruh Moral Pajak Dan Etika Uang Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Ukm Dengan Peran Sistem Digitalisasi Pajak Sebagai Pemoderasi Saat Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 1-18.
- Wibowo, Galih Aprilia. "Terus Tumbuh, 13.203 UMKM Di Solo Serap 16.348 Tenaga Kerja." *Espos Indonesia*, 9 Jan. 2024, ekonomi.espos.id/terus-tumbuh-13-203-umkm-di-solo-serap-16-348-tenaga-kerja-1836888
- Zhafira, F. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM dengan Digitalisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada UMKM Di Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).